

## ABSTRACT

LUSIA WIKANITA (2006). **Plot and Symbols to Reveal the Messages in Paulo Coelho's *By the River Piedra I Sat Down and Wept***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

A lot of symbols are found in our daily life including literary works that can bring advantages. Symbols can reveal certain messages. Through this thesis, the writer wants to analyze the plot and symbols to reveal the messages in a novel by Paulo Coelho. *By the River Piedra I Sat Down and Wept* tells about spiritual journey of Pilar and a man which contains simple messages but useful in life. The writer wants to develop the analysis about the symbols that are found in the novel and its contribution to reveal the messages.

There are three objectives that the writer wants to focus on this thesis. First, the writer wants to analyze the development of the plot. Second, the writer wants to find out the symbols existing in the work. Third, the writer wants to understand the contribution of the plot and the symbols toward the revelation of the messages.

A library research was conducted in this study. Besides using *By the River Piedra I Sat Down and Wept* as the primary source, the writer used the secondary sources taken from some books dealing with the study and supporting the analysis of the novel. Some of sources were *Literature Structure, Sound, and Sense* by Laurence Perrine (1974), *An Introduction to Fiction* by Robert Stanton (1965) and *New Worlds of Literature* by Jerome Beaty and J. Paul Hunter (1989). Besides, the writer also used some criticisms concerning with symbolism that Coelho uses in his writing. Meanwhile, the New Criticism was also employed to analyze the novel.

The analysis of the study shows that the development of the plot begins with the meeting between two main characters, Pilar and the man, after they are separated for twelve years. The willingness of Pilar to accept the invitation from the man, to go with him to the next conference, indicates the complication. The climax occurs at the time when Pilar gets accident when leaving the man in their journey. They are separated because the man fails to find her. The end of the story is surprising because Pilar finally can accept the man's decision to leave the seminary and lives with her. The symbols existing in the novel are Zaragoza that symbolizes ordinary life, medal that symbolizes love, breaking the glass that symbolizes losing the fear, and house that symbolizes dream. The symbols give contribution to the revelation of the messages. Zaragoza reveals a message that ordinary life and religious life have the same quality to get spiritual experience. The medal reveals a message that love will not cause suffering to people. While the action of breaking the glass and the house reveal a message that people should have the courage to dismiss the fear to reach their dream.

## ABSTRAK

LUSIA WIKANITA (2006). *Plot and Symbols to Reveal the Messages in Paulo Coelho's By the River Piedra I Sat Down and Wept*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Banyak simbol yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam karya sastra yang dapat memberikan banyak manfaat. Simbol-simbol dapat mengungkapkan pesan tertentu. Melalui skripsi ini, penulis ingin menganalisis alur cerita dan simbol dalam mengungkapkan pesan dalam sebuah novel karya Paulo Coelho. *By the River Piedra I Sat Down and Wept* menceritakan tentang perjalanan spiritual yang dilakukan oleh Pilar dan seorang pria yang mengandung pesan sederhana tetapi berguna dalam kehidupan. Penulis ingin mengembangkan analisis tentang simbol-simbol yang ditemukan dalam novel dan kontribusinya dalam mengungkapkan pesan.

Terdapat tiga tujuan yang ingin penulis fokuskan pada skripsi ini. Pertama, penulis ingin memahami pengembangan alur cerita. Kedua, penulis ingin menemukan simbol apa saja yang ada di dalam novel. Ketiga, penulis ingin memahami kontribusi alur cerita dan simbol-simbol tersebut terhadap pengungkapan pesan.

Studi pustaka digunakan dalam studi ini. Di samping menggunakan *By the River Piedra I Sat Down and Wept* sebagai sumber utama, penulis menggunakan sumber sekunder yang diambil dari beberapa buku yang berhubungan dengan studi ini dan mendukung analisis novel. Beberapa sumber tersebut adalah *Literature Structure, Sound, and Sense* oleh Laurence Perrine (1974), *An Introduction to Fiction* oleh Robert Stanton (1965) dan *New Worlds of Literature* oleh Jerome Beaty dan J. Paul Hunter (1989). Di samping itu, penulis juga menggunakan kritik yang berhubungan dengan simbolisme yang digunakan Coelho dalam tulisannya. Sementara itu, *New Criticism* juga digunakan untuk menganalisis novel.

Analisis pada studi ini menunjukkan bahwa pengembangan alur cerita bermula dari pertemuan antara dua karakter utama, Pilar dan seorang pria, setelah terpisah selama dua belas tahun. Kesediaan Pilar untuk menerima ajakan pria tersebut, untuk pergi dengannya ke seminar selanjutnya, menandakan *complication*. *Climax* terjadi ketika Pilar mengalami kecelakaan pada waktu dia meninggalkan pria tersebut dalam perjalanan mereka. Mereka terpisah karena pria tersebut gagal mencarinya. Akhir cerita sangat mengejutkan karena Pilar akhirnya dapat menerima keputusan pria tersebut untuk meninggalkan seminari dan hidup bersamanya. Simbol-simbol yang ada di dalam novel adalah Zaragoza yang melambangkan kehidupan biasa, medali yang melambangkan cinta, memecah gelas yang melambangkan mengalahkan ketakutan, dan rumah yang melambangkan impian. Simbol-simbol tersebut memberikan kontribusi dalam pengungkapan pesan. Zaragoza mengungkapkan sebuah pesan bahwa kehidupan normal dan kehidupan religius mempunyai kualitas yang sama dalam mendapatkan pengalaman spiritual. Medali mengungkapkan sebuah pesan bahwa cinta tidak akan membuat orang menderita. Sementara itu, rumah dan tindakan memecah gelas mengungkapkan sebuah pesan bahwa orang harus mempunyai keberanian untuk mengalahkan ketakutan dalam meraih impian mereka.